

**MENGANALISIS KAJIAN HUKUM TERHADAP PEMBATALAN PERKAWINAN
AKIBAT PEMALSUAN IDENTITAS BERDASARKAN PUTUSAN NOMOR
1043/P.dt.G/2020/PA.Amb**

ABSTRAK

Ayu Rizki Mindo Uly Br.Tampubolon, Saharudin Daya, Jonathan Selamat Andreas Hura

188309010187, 183309010054, 183309010043

Pembatalan perkawinan dimulai setelah adanya putusan pengadilan yang telah mempunyai undang-undang yang pasti dan berlaku sejak perkawinan dilangsungkan. Perkawinan yang batal menurut undang-undang akan tetap mempunyai akibat hukum, baik bagi suami atau istri dan anak-anak maupun pihak ketiga sampai dengan dibuatnya pernyataan pembatalan itu. Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah dengan pendekatan yuridis normatif. Manipulasi/pemalsuan identitas dalam perkawinan adalah suatu upaya penyelewengan atau penyelewengan dari seseorang untuk memalsukan data. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan mengatur bahwa suatu perkawinan dapat dibatalkan jika syarat sahnya suatu perkawinan tidak terpenuhi. Mengenai putusan hakim, sudah sepatutnya membatalkan perkawinan Penggugat dan Tergugat, karena unsur syarat perkawinan tidak terpenuhi. Mengenai putusan hakim, sudah sepatutnya membatalkan perkawinan Penggugat dan Tergugat, karena unsur syarat perkawinan tidak terpenuhi.

Kata Kunci: Ilmu Hukum, Hukum, Perkawinan, Putusan Hakim

ABSTRACT

The cancellation of a marriage begins after a court decision that already has a definite law and applies from the time the marriage takes place. A marriage that is annulled according to the law will still have legal consequences, both for the husband or wife and children as well as a third party until the declaration of the annulment is made. The type of research made by this author is a normative juridical approach. Manipulation/falsification of identity in marriage is an attempt to misappropriate or deviate from someone to falsify data. Law Number 1 of 1974 concerning Marriage stipulates that a marriage can be annulled if the conditions for the validity of a marriage are not met. Regarding the judge's decision, it is appropriate to cancel the marriage of the Plaintiff and the Defendant, because the elements of the requirements for marriage are not

fulfilled. Regarding the judge's decision, it is appropriate to cancel the marriage of the Plaintiff and the Defendant, because the elements of the requirements for marriage are not fulfilled.

Keywords: Legal Studies, Law, Marriage, Judge's Decision